



**BIDANG STUDI BROADCASTING**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**Nama** : **Edwin Isak Maahaly**  
**NIM** : **44108010340**  
**Fakultas** : **Ilmu Komunikasi**  
**Judul** : **Representasi Pendidikan Dalam Film “Di Timur Matahari”**  
**Bibliografi** : **5 Bab (82 Halaman) + 27 Referensi**

**Abstraksi**

Banyaknya film-film nasional yang ada di Indonesia dan dikategorikan sebagai industri kreatif dalam negeri yang menjadi kebutuhan animo masyarakat, baik film yang bergenre *Action*, Drama, Komedi, *Action Komedi*, dan masih banyak lainnya. Seakan telah melekat di hati para penikmat film, maka banyak film yang dibuat dan ditayangkan di bioskop-bioskop. Hal ini dikarenakan agar sebuah karya yang dibuat dan dipertontonkan pertama kali oleh khalayak penikmat film. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Pendidikan dalam film “*Di Timur Matahari*”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Peneliti melakukan eksperimen terhadap film *Di Timur Matahari* untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam usaha mencari jalan di dunia ini di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Penelitian ini menggunakan teori *peirce* melihat subjek sebagai bagian dari yang tidak dapat dipisahkan dari proses signifikasi. Metode *Triadic peirce* tanda dalam pandangan *peirce* selalu ada dalam proses perubahan tanpa henti yang disebut proses semiosis tak terbatas (*unlimited semiosis*), yaitu proses penciptaan *rangkaian interpretan* tanpa akhir. Model *Triadic Peirce* ini memperhatikan tiga elemen utama pembentuk tanda, yaitu *representamen* (sesuatu yang memperhatikan sesuatu yang lain) objek (sesuatu yang dipresentasikan) dan *interpretan* (interpretasi seseorang tentang tanda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Papua membuat masyarakat terutama anak-anak tidak dapat belajar dengan baik, oleh karena itu pemerintah harus benar-benar lebih fokus terhadap masalah ini, bukan hanya di Papua tetapi diseluruh Indonesia.